



# BAHAN FGD KURIKULUM OBE UNIVERSITAS RADEN MAS SAID SURAKARTA

Oleh  
Dr. Maharsi, M.Hum

Surakarta, 11 JUNI 2024





- **Outcome Based Education (OBE)** merupakan kurikulum yang mengacu pada outcome. Dalam Kurikulum ini tidak hanya materi saja yang harus diaplikasikan di dalam kelas, namun lebih mempersiapkan bagaimana lulusan (outcome) yang telah dibekali kemampuan untuk menghadapi dunia kerja.
- Perkembangan teknologi yang semakin pesat akan memunculkan kesenjangan baru di dunia pendidikan. Lulusan (*outcome*) dituntut untuk lebih adaptif dengan kebutuhan dunia kerja.
- Kurikulum OBE diharapkan akan lebih mudah menjembatani lulusan mendapatkan *skill* yang dibutuhkan di dunia kerja. Kurikulum OBE dirancang untuk menciptakan lulusan sesuai kebutuhan industri.





- Kurikulum KKNi dan OBE hampir sama, bedanya kompetensi kurikulum KKNi lebih distandarisasi, sedang kurikulum OBE standar lebih adaptif (lebih bisa diakui di dunia kerja, disesuaikan dengan standar internasional)
- Pada kurikulum KKNi, dosen menyiapkan seluruh materi, sedangkan kurikulum OBE, dosen lebih memikirkan kompetensi apa yang dimiliki oleh mahasiswa. Dari kompetensi mahasiswa itulah, dosen bisa memikirkan materi dan metode apa yang perlu diterapkan kepada mahasiswa. Sehingga, saat mahasiswa lulus nanti sudah memiliki kemampuan sesuai kebutuhan dunia kerja.



# Prinsip-Prinsip OBE

- Berfokus pada capaian pembelajaran, Proses Pembelajaran, Penilaian Mahasiswa
- Perancangan kurikulum berdasarkan capaian pembelajaran
- Keselarasan proses, penilaian dan capaian pembelajaran
- Lingkungan belajar kondusif
- Penerapan siklus P-D-C-A



Mekanisme perumusan kurikulum berbasis OBE didasarkan pada kebijakan universitas, fakultas dan analisis SWOT pada assesment evaluasi diri program studi pada borang akreditasi. Selanjutnya juga dilakukan penelitian “tracer study” atas kebutuhan pasar berikut masukan dari pengguna lulusan (Stakeholder).



# Apa saja yang perlu dievaluasi pada Kurikulum OBE?

Dalam kurikulum OBE ini 3 poin yang akan dilakukan proses evaluasi, antara lain:

## 1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) atau Course Outcome

- Pada tahapan ini, yang akan dievaluasi adalah kompetensi yang dimiliki mahasiswa setelah mengampu mata kuliah yang diikuti. Normalnya, proses ini akan diadakan setiap semester (UAS), pertengahan semester (UTS), atau saat pembahasan materi selesai (Kuis). Namun, idealnya adalah setelah selesai semester. Jadi, nilai CPMK ini akan dapat digunakan untuk mengukur CPL akhir mahasiswa.



## 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau Program Outcome

- Program Outcomes adalah evaluasi capaian mahasiswa saat lulus. Evaluasi ini dilakukan dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang dicapai saat mahasiswa lulus. Dengan CPL ini bisa digunakan untuk mengetahui kompetensi dari lulusan perguruan tinggi.
- Sebaiknya CPL disederhanakan menjadi antara 8 sampai 12 CPL, agar lebih memudahkan dalam pemetaan.
- Transkrip CPL tidak hanya berupa mata kuliah yang dipelajari, namun menunjukkan kemampuan lulusan dan dilengkapi juga dengan laporan dalam bentuk visual.





### 3. Program Educational Objective (PEOs)

Evaluasi ini dilakukan kepada lulusan setelah beberapa tahun. Fungsinya untuk melakukan evaluasi kompetensi lulusan dalam karir dan kehidupan. Di tahun pertama setelah lulus, biasanya akan digunakan untuk penilaian IKU. Lanjut di tahun kedua, proses evaluasi dilakukan untuk memenuhi tracer study. Sedangkan jangka waktu empat hingga lima tahun digunakan untuk mengevaluasi kurikulum



# Terima kasih